

**Pemberdayaan Siswa Melalui Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
dalam Membangun Kemandirian Kesehatan di SDN 3 Kelurahan Serangan**

*Student Empowerment Through Family Medicinal Plant (TOGA) Socialization
in Building Health Independence at SDN 3, Serangan Village*

Made Ari Riska Dayanti¹, I Gede Fery Surya Tapa², Ni Made Risma Handayani³

¹Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik dan Informatika,
Universitas Pendidikan Nasional

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional
Denpasar

*Email: aririsika@undiknas.ac.id

(Diterima 08-03-2025; Disetujui 15-08-2025)

ABSTRAK

Pemberdayaan siswa melalui sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan langkah penting dalam membangun kemandirian kesehatan sejak dini. Dengan mengenalkan berbagai jenis tanaman obat beserta manfaatnya, siswa dapat memahami cara memanfaatkan sumber daya alam di sekitar mereka untuk menjaga kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman guru serta murid mengenai manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) dalam menjaga kesehatan melalui edukasi dan sosialisasi di SDN 3 Kelurahan Serangan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi pemanfaatan TOGA, serta diskusi interaktif untuk memastikan peserta memahami cara budidaya dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai jenis-jenis TOGA dan manfaatnya dalam pengobatan tradisional serta pola hidup sehat. Selain itu, terjadi peningkatan minat dalam membudidayakan TOGA di lingkungan sekolah maupun rumah. Kesimpulannya, edukasi mengenai TOGA efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat sekolah, serta dapat menjadi langkah awal dalam mengintegrasikan pemanfaatan TOGA ke dalam gaya hidup sehat.

Kata kunci: Tanaman Obat Keluarga, Edukasi Kesehatan, Pemberdayaan Sekolah

ABSTRACT

Empowering students through the socialization of Family Medicinal Plants (TOGA) is an important step in fostering health independence from an early age. By introducing various types of medicinal plants and their benefits, students can learn how to utilize natural resources around them to maintain their well-being. This activity aims to increase awareness and understanding among teachers and students regarding the benefits of family medicinal plants (TOGA) in maintaining health through education and socialization at SDN 3 Kelurahan Serangan. The method used includes counseling, demonstrations on TOGA utilization, and interactive discussions to ensure participants understand how to cultivate and utilize these plants in daily life. The results show an increase in participants' knowledge of various TOGA types and their benefits in traditional medicine and healthy living habits. Additionally, there was a growing interest in cultivating TOGA both at school and at home. In conclusion, education about TOGA is effective in raising health awareness within the school community and can serve as an initial step in integrating TOGA utilization into a healthy lifestyle.

Keywords: Family Medicinal Plants, Health Education, School Empowerment

PENDAHULUAN

Pemberdayaan siswa dalam bidang kesehatan merupakan aspek penting dalam membentuk pola hidup sehat sejak dini. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). TOGA merupakan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit. Di SDN 3 Kelurahan Serangan, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman siswa mengenai manfaat TOGA serta cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi yang dapat meningkatkan kesadaran serta kemandirian siswa dalam menjaga kesehatan mereka sendiri.

Kelurahan Serangan dikenal sebagai wilayah dengan potensi alam yang cukup mendukung pengembangan TOGA. Namun, belum semua masyarakat, termasuk siswa sekolah dasar, memahami manfaat dari tanaman tersebut. Banyak keluarga masih bergantung pada obat-obatan modern tanpa mempertimbangkan alternatif herbal yang lebih alami dan mudah didapat. Padahal, pengetahuan mengenai TOGA dapat menjadi solusi dalam menjaga kesehatan dengan cara yang lebih sederhana, hemat biaya, dan minim efek samping.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan siswa melalui sosialisasi dan praktik langsung dalam mengenali, menanam, serta memanfaatkan TOGA. Dengan metode edukasi interaktif, diharapkan siswa dapat memahami peran TOGA dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini, sehingga siswa tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga agen perubahan yang dapat menyebarkan informasi mengenai TOGA kepada keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi presentasi mengenai manfaat TOGA, demonstrasi cara menanam dan merawat tanaman obat, serta pelatihan sederhana dalam mengolah tanaman tersebut menjadi ramuan herbal. Pendekatan ini dilakukan secara partisipatif agar siswa dapat lebih aktif dalam memahami dan mempraktikkan materi yang diberikan. Selain itu, adanya kegiatan diskusi dan sesi tanya jawab bertujuan untuk meningkatkan antusiasme serta mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, siswa di SDN 3 Kelurahan Serangan dapat memiliki keterampilan dasar dalam memanfaatkan TOGA sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan secara mandiri. Selain itu, sekolah juga dapat mengembangkan kebun TOGA sebagai sarana pembelajaran yang berkelanjutan. Dengan demikian, keberadaan TOGA tidak hanya menjadi simbol edukasi kesehatan, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari kemandirian siswa dalam mengelola kesehatan mereka sendiri.

Pemberdayaan siswa melalui sosialisasi TOGA juga sejalan dengan konsep pendidikan berbasis lingkungan, di mana siswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman praktis dalam merawat dan memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih menghargai alam serta memahami bahwa solusi kesehatan tidak selalu bergantung pada obat-obatan sintesis, tetapi juga dapat ditemukan di lingkungan sekitar mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang, baik bagi siswa maupun komunitas sekolah. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan dalam memanfaatkan TOGA, siswa di SDN 3 Kelurahan Serangan dapat tumbuh menjadi individu yang lebih mandiri dan peduli terhadap kesehatan, serta mampu mengedukasi orang lain tentang pentingnya pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup kegiatan meliputi sosialisasi tentang manfaat dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan alami yang dapat meningkatkan kemandirian kesehatan. Siswa akan diajak untuk mengenal berbagai jenis tanaman obat yang mudah ditanam dan bermanfaat untuk kesehatan. Selain itu, siswa akan diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dalam menanam dan merawat tanaman TOGA di lingkungan sekolah, sehingga mereka dapat mempraktikkan ilmu yang didapat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka.

BAHAN DAN METODE

Tahap pelaksanaan program kerja ini mencakup persiapan yang dilakukan oleh anggota KKN Tematik Kelurahan Serangan sebelum kegiatan utama berlangsung. Beberapa tahapan yang dilakukan meliputi:

a. Persiapan

Pada tahap ini, tim KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan masyarakat sekitar untuk menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan. Persiapan meliputi pengadaan materi sosialisasi, peralatan untuk praktik menanam, serta pengaturan jadwal kegiatan dengan melibatkan siswa. Persiapan ini penting agar program dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Penyuluhan dan Presentasi Materi

Sosialisasi mengenai manfaat TOGA diberikan kepada siswa dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis tanaman obat yang dapat ditemukan di sekitar mereka serta cara merawatnya. Penyuluhan ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengimplementasikan penggunaan TOGA dalam kehidupan sehari-hari mereka.

c. Tanya Jawab dengan Siswa

Sesi tanya jawab dilakukan untuk memastikan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan tanaman TOGA dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya. Sesi ini juga bertujuan untuk menggali pemahaman siswa lebih dalam serta memberi ruang bagi mereka untuk berbagi ide dan pengalaman terkait topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini bertujuan untuk memberdayakan siswa SDN 3 Kelurahan Serangan melalui pemahaman tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan manfaatnya dalam meningkatkan kemandirian kesehatan. Melalui pendekatan sosialisasi dan praktik langsung menanam TOGA, program ini berfokus pada pengenalan alternatif pengobatan alami yang dapat diakses dan dikelola oleh siswa di lingkungan mereka. Program ini juga diharapkan dapat memperkenalkan siswa pada konsep hidup sehat berbasis bahan alami dan ramah lingkungan, sehingga meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan cara yang sederhana dan terjangkau.



Gambar 1. Persiapan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Pelaksanaan program kerja, yang dilaksanakan pada Kamis, 30 Januari 2025, pukul 09.00 – 12.00 WITA di ruang kelas SDN 3 Serangan. Kegiatan ini berupa sosialisasi dan pelatihan kepada siswa mengenai pemanfaatan TOGA sebagai alternatif pengobatan alami dan cara menanamnya di lingkungan sekolah. Siswa akan diberikan pengetahuan tentang berbagai jenis tanaman obat yang dapat mereka tanam dan manfaatnya dalam mendukung pola hidup sehat. Setelah sosialisasi, siswa akan diajak untuk melakukan praktik langsung menanam tanaman TOGA di area sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya kemandirian kesehatan dan menjaga lingkungan melalui pemanfaatan tanaman alami yang ada di sekitar mereka.



Gambar 2. Pemaparan Materi Terkait Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Sosialisasi TOGA di SDN 3 Kelurahan Serangan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya tanaman obat sebagai alternatif pengobatan alami yang dapat meningkatkan kemandirian kesehatan. Siswa dikenalkan dengan berbagai jenis tanaman obat yang mudah ditanam di lingkungan sekitar, seperti kunyit, jahe, dan daun sirih, serta manfaatnya dalam mendukung pola hidup sehat. Dengan pengetahuan ini, siswa dapat memanfaatkan tanaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai cara untuk menjaga kesehatan secara alami.

Pelaksanaan praktik menanam tanaman TOGA di area sekolah menjadi bagian penting dalam program ini. Siswa diberikan kesempatan untuk langsung terlibat dalam menanam dan merawat tanaman obat. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam bertani, tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pemanfaatan tanaman obat. Melalui praktik ini, siswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah dan mengaplikasikannya di rumah atau di lingkungan sekitar. Kegiatan praktik menanam TOGA memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung tentang pentingnya merawat tanaman sebagai bagian dari menjaga keseimbangan alam. Dengan keterlibatan aktif dalam proses menanam, siswa juga dilatih untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya alam di sekitar mereka. Selain itu, pengalaman ini mengajarkan siswa tentang manfaat jangka panjang dari tanaman obat, baik untuk kesehatan pribadi maupun untuk masyarakat.



Gambar 3. Foto Bersama Pelaksanaan Program Kerja

Program ini juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui tanaman yang ramah lingkungan dan dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Dengan adanya pemahaman ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan mereka, serta belajar untuk hidup lebih mandiri dalam mengelola kesehatan dengan bahan-bahan alami. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa, yaitu rasa tanggung jawab, kepekaan terhadap lingkungan, dan kemampuan untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain. program ini mengajarkan siswa untuk lebih menghargai alam dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana untuk kesejahteraan mereka. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat menginspirasi keluarga dan masyarakat sekitar untuk mengadopsi gaya hidup sehat yang lebih alami dan ramah lingkungan. Adapun hasil yang sudah diharapkan dengan adanya program kerja ini, yaitu:

Tabel 1. Hasil Pengabdian Masyarakat

| No | Sebelum Sosialisasi | Sesudah Sosialisasi |
|----|---|--|
| 1. | Kurangnya pengetahuan siswa tentang manfaat TOGA | Siswa memahami manfaat berbagai jenis tanaman obat |
| 2. | Tidak ada praktik menanam tanaman obat di sekolah | Siswa terlibat langsung dalam menanam TOGA di area sekolah |
| 3. | Siswa kurang peduli terhadap pentingnya kesehatan alami | Siswa lebih peduli terhadap kesehatan alami dengan tanaman obat |
| 4. | Tidak ada kesadaran mengenai pengelolaan lingkungan | Siswa lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan melalui TOGA |
| 5. | Minim keterampilan bertanam tanaman obat | Siswa memperoleh keterampilan dalam menanam dan merawat tanaman obat |

Rencana berkelanjutan untuk program pemberdayaan siswa melalui sosialisasi TOGA di SDN 3 Kelurahan Serangan bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dapat diterapkan dalam jangka panjang. Langkah pertama adalah memastikan keberlanjutan program ini dengan membentuk kelompok siswa yang bertanggung jawab dalam merawat dan mengembangkan kebun TOGA di sekolah. Kelompok ini akan diberikan pelatihan lebih lanjut tentang pengelolaan kebun dan pembuatan ramuan obat berbasis tanaman, sehingga mereka dapat menjadi penggerak utama dalam pemanfaatan TOGA di lingkungan sekolah maupun rumah mereka. Program ini juga akan melibatkan guru-guru sebagai pembimbing yang akan mendukung kelangsungan kegiatan tersebut melalui kurikulum tambahan yang mengintegrasikan pengetahuan tentang tanaman obat dalam pembelajaran siswa.

Selanjutnya, untuk memastikan program ini berjalan secara berkelanjutan, pihak sekolah akan berkoordinasi dengan dinas terkait dan masyarakat sekitar untuk memperluas jangkauan manfaat program TOGA. Sebagai bagian dari rencana jangka panjang, kegiatan sosialisasi kepada orang tua siswa dan masyarakat sekitar akan terus dilakukan untuk membangun kesadaran akan pentingnya tanaman obat dalam menjaga kesehatan keluarga. Kegiatan ini juga dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa dari kelas yang berbeda, dengan tujuan memperkenalkan dan menumbuhkan budaya hidup sehat berbasis alam. Dengan demikian, TOGA bukan hanya menjadi kegiatan sekolah, tetapi juga dapat menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari siswa dan masyarakat sekitar. Beberapa rencana berkelanjutan yang berkelanjutan sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok pengelola kebun TOGA yang terdiri atas siswa-siswa terpilih untuk merawat dan mengembangkan kebun serta mendokumentasikan penggunaan tanaman obat.
2. Pengintegrasian materi tentang TOGA dalam kurikulum sekolah, dengan melibatkan guru-guru untuk mendukung keberlanjutan pengetahuan yang telah diberikan kepada siswa.
3. Sosialisasi kepada orang tua siswa dan masyarakat setempat mengenai manfaat TOGA untuk meningkatkan kesadaran kesehatan berbasis tanaman obat, yang diikuti dengan pelatihan dan *workshop* rutin.

Kegiatan KKN yang dilakukan di SDN 3 Kelurahan Serangan bertujuan untuk memberdayakan siswa melalui sosialisasi mengenai TOGA dalam rangka membangun kemandirian kesehatan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai alternatif pengobatan alami maupun sebagai langkah preventif terhadap berbagai penyakit. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode interaktif

seperti ceramah, demonstrasi pembuatan ramuan obat dari tanaman, dan praktik menanam serta merawat tanaman obat. Hal ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam di sekitar mereka yang dapat mendukung kesehatan secara mandiri.

Selain itu, pemberdayaan siswa melalui program TOGA ini juga bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat yang berbasis pada penggunaan bahan alami yang ada di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang tanaman obat, tetapi juga belajar untuk menghargai dan melestarikan tanaman lokal yang memiliki manfaat besar bagi kesehatan. Dengan adanya keterlibatan langsung siswa dalam penanaman dan perawatan tanaman obat, diharapkan mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta membangun kemandirian dalam menjaga kesehatan keluarga. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkenalkan konsep kemandirian kesehatan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pemberdayaan siswa melalui sosialisasi TOGA di SDN 3 Kelurahan Serang telah berhasil memberikan pemahaman kepada siswa mengenai manfaat tanaman obat sebagai alternatif pengobatan alami yang dapat meningkatkan kemandirian kesehatan. Melalui sosialisasi dan praktik langsung menanam TOGA, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang berbagai jenis tanaman obat, tetapi juga keterampilan dalam merawat dan memanfaatkannya untuk kesehatan. Program ini berhasil menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan secara alami dan menjaga lingkungan melalui tanaman obat. Selain itu, kegiatan ini berperan dalam mengembangkan karakter siswa, seperti rasa tanggung jawab dan kepekaan terhadap lingkungan. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar sekolah terus mengembangkan kebun TOGA dengan melibatkan lebih banyak siswa dalam perawatan dan pengelolaan kebun tersebut. Pembentukan kelompok pengelola kebun TOGA yang terdiri atas siswa-siswa terpilih akan sangat membantu dalam merawat dan mengembangkan kebun yang ada, serta meningkatkan keterampilan bertanam yang bisa diterapkan di rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, L. M., Pramestyani, E. D., Tamba, C. P., Nasution, N. A., Hikmah, N., Romadhona, P., Ardyanto, R. W., Istiqomah, R., Antasari, S. Y., Utami, S. N., & Paulina, Y. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Kampung Sempuh, Desa Pasir Gombang, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 152.
- Dwinata, A., Siswanto, M. B. E., Pratiwi, E. Y. R., Susilo, C. Z., & Rochmania, D. D. (2023). Pemberdayaan masyarakat sekolah peduli sehat melalui penanaman TOGA di sekolah dasar. *Abidumasy*, 4(2), 44.
- Firdaus, J., Arifah, H. K. N., Awan, E., & Hidayat, N. (2024). Sosialisasi pemanfaatan tanaman TOGA dalam meningkatkan pendapatan ibu-ibu TP PKK Desa Lenteng Timur. *Abdimasku*, 7(2), 449-454.
- Ifianti, T., Fitriani, E., & Astuti, E. S. (2022). Optimalisasi tanaman obat keluarga (TOGA) dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan kesadaran hidup sehat pasca pandemi. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Jalil, S., Sudirman, M. H., Sy Bangsa, K., Renfaan, A. S., Lakadu, H., Hi Muksin, A., Fikram, M., Medianti, D. P., Hamza, N., Abd Aziz, T. S., Fataruba, M. F., Koroy, V. N. S., & Ramli. (2023). Edukasi manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) untuk kesehatan guru dan murid di SMAS Kartika Kendari, sosialisasi tanaman obat keluarga dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(3), 28-34.
- Kurnia, I.G.A.M. (2015). Budidaya Toga (Tanaman Obat Keluarga). Diakses 24/02/2024 distan@bulelengkab.go.id.
- Muarifuddin, Nasucha, M. A. Z., Harmita, R. P., Fitri, N., As Syifa, M. A. P., & Ferdiansyah, M. (2024). Gerakan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai upaya pemberdayaan pekarangan rumah. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 205-209.

- Muliana, G. H., Pratiwi, A. C., Muis, A., Azis, A. A., & Sari, D. D. U. (2023). Optimalisasi pemanfaatan pekarangan rumah dalam menanam TOGA bagi masyarakat di Desa Tritiro, Kec. Bontotiro, Kab. Bulukumba. *Segantang Lada: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(2), 94-100.
- Muliana. (2023). Tentang Calathea. CV Jejak, Jawa Barat.
- Santi, F., Puspita, W. D., & Sare, E. (2023). Edukasi tanaman obat keluarga (TOGA) bagi anak di RW 3 Kelurahan Mulyorejo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 229-237.
- Wardin, I., & Nurapipah, M. (2024). Strategi pemberdayaan kader tanaman obat keluarga (TOGA) dalam peningkatan perilaku sehat. *Jurnal Keperawatan*, 16(1).